AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Garuda, Google Scholar, Base, dan OneSearch.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v1i1.1319

IMPLEMENTASI PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Upi Sopiah Ahmad
IAIN Takengon
Opisopiahahmad@gmail.com

Abstract

Tourism plays an important role as a source of foreign exchange earnings and can contribute to the country's economic growth, can also reduce unemployment and increase productivity. Tourism is one of the strategic sectors for the development of an area in the context of national development. The ultimate goal of tourism development is to increase people's income, so as to create community welfare and economic growth, tourism development also increases and accelerates economic growth. Tourism activities create demand for consumption and investment which in turn leads to the production of goods and services. The impact of tourism on the Indonesian economy based on some literature shows that tourism has a very influential impact on the economy of a region, where by increasing the number of visitors to tourism it can increase existing tourism income and improve the welfare of tour owners, even creating jobs for someone who has not have a job, especially people who live in the tourism area. The existence of the tourism sector can have positive effects such as the development of tourism and the regional economy, the negative effect is more demand for tourism which will cause inflation. The tourism sector can develop the economy of a region and country, especially Indonesia which is rich in natural resources.

Keywords: *Tourism, Economy, Indonesia*

Abstrak: Pariwisata memegang peranan penting sebagaiu sumbver pendapatan devisa dan dapat memberikan kongtribusi bagi pertumbuhan ekonomiu negara, juga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan produktifitas. Pariwisata merupakan salah satu sector strategis bagi pengembangan suatu daerah dalam rangka pembangunan nasional. Tujuan akhir pembagunan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga terciptalah kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, pengembangan pariwisata juga meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan untuk konsumsi dan investasi yang pada gilirannya mengarah pada produksi barang dan jasa. Dampak pariwisata terhadap perekonomian Indonesia berdasarkan beberapa literatur menunjukan bahwa pariwisata memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu daerah, dimana dengan meningkatnya jumlah pengunjung pada pariwisata maka dapat menambah pendapatan wisata yang ada dan meningkatkan kesejahteraan para pemilik wisata, bahkan menciptakan lapangan pekerjaan untuk seseorang yang belum memiliki pekerjaan terutama masyarakat yang tinggal di daerah pariwisata tersebut. Keberadaan sector pariwisata dapat memberikan efek positif seperti berkembangnya pariwisata dan perekonomian

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

daerah tersebut, efek negative nya semakin banyak permintaan wisata yang akan menyebabkan inflasi. Sector pariwisata dapat mengembangkan perekonomian suatu daerah dan negara terutama Indonesia yang kaya akan sumber daya alamnya.

Kata Kunci: Pariwisata, Ekonomi, Indonesia

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki pulau paling besar di alam semesta. dari Kementerian pada Negeri ada 13.466 pulau diperiksa pada 2007-2008, setalah itu dikirim ke Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk diresmikan, karena indonesia dikenal akan kekayaan pulaunya sehingga bisa menjadi tujuan wisata. Bagi negara berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah, sektor pariwisata bisa dianggap menjadi standar pembangunan ekonomi tanpa harus memerlukan tabungan berlebihan. Daya tarik wisata alam dan budaya ialah salah satu sumber daya terpenting dalam pengembangan pariwisata yang sudah ada di Indonesia.

Pada dasarnya, Indonesia punya kesempatan luas untuk memikat perhatian orang-orang terutama para pecinta wisata yang berasal dari negara-negara maju atau berpenghasilan tinggi,karena indonesia dikenal dengan keunikan alamnya.

Pasal 14 UU No 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa industri pariwisata mencakup sejumlah bisnis yang terdapat dalam wisata tersebut, yaitu dengan tersedianya destinasi wisata, jasa angkutan, pemandu perjalanan, adanya tempat makanan dan minuman yang merupakan akomodasi bagi para wisatawan. Dengan demikian pariwisata ialah sektor jasa yang mempunyai sistem penyusunan sistemasis yang melekat dalam peraturan himpunan wisatawandari daerah asalnya ke tempat tujuan yang kemudian kembali ke negara asalnya. Ini mencakupbeberapa bagian seperti operator tur, tempat belanja, penukaran uang asing, taksi atau bus untuk memudahkan perjalanan dll. Wisata juga merekomendasikan berbagai produk dan jenis wisata seperti wisata yang yang keunikannya berasal dari alam, budaya, hingga buatan dari pemilik pariwisata tersebut. Tempat wisata merupakan bagian dari sektor ekonomi yang dapat menciptakan suatu perkembangan ekonomi di Indonesia, menyediakan lapangan kerja secara cepat, meningkatkan taraf hidup dan berpotensi untuk menggerakkan sektor-sektor produktif lainnya.

Dengan adanya sektor pariwisata memberikan efek sangat luas bagi masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di daerah tersebut yang merupakan tujuan wisata. Adapun strategi

untuk pembangunan ekonomi dalam provinsi ini adalah pengembangan ekonomi pariwisata, karena ekonomi pariwisata dianggap sebagai suatu peluang dalam pertumbuhan ekonomi suatu tempat yang sesuai dengan potensinya.

Pariwisata ialah salah satu sektor pembangunan yang sedang dikembangkan oleh pemerintah saat ini, karena pariwisata meiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai suatu pendapatan daerah dan pemerintah. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat berpengaruh. Selain menjadi mesin perekonomian, pariwisata dinilai dapat membuka peluang bekerja. Pariwisata juga disebut industri dalam perekonomian nasional yang bertujuan dapat menambah keuntungan dengan masuknya mata uang asing.

Cara terpenting untuk mempertahankan kelangsungan hidup industri pariwisata adalah dengan menciptakan lingkungan bisnis yang bersedia menerima investasi dalam pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia. Indonesia telah memasukkan pariwisata sebagai salahsatu sektor ekonominya penting yang dibuktikan dengan keluarnya UU No. 10 tahun 2009 tentang perjalanan Undang-undang menetapkan beberapa tujuan pengelolaan pariwisata, yaitu:

a. Mendorong pertumbuhan ekonomi.
b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat.
c. Sebagai ganti pengentasan kemiskinan.
d. Mengatasi pengangguran.
e. Perlindungan alam, lingkungan dan sumber daya.
f. Promosi budaya.
g. Meningkatkan citra negara.
h. Mendorong patriotisme.
i. Memperkokoh jati diri dan persatuan bangsa.
j. Mempererat persahabatan antar bangsa.

Negara Indonesia masih digolongkan dalam tahap menuju kemajuan yang memerlukan banyak uang asing yang masuk. Dimana uang asing yang ada di negara dapat dimanfaatkan untuk menambah barang dan jasa dari luar negeri, dan juga membiayai

proses jual beli luar negeri dan untuk mengelola pembangunan daerah. Penerimaan devisa didorong oleh beberapa sektor ekonomi, salah satunya adalah sektor pariwisata. Adapun maksud dari artikel ini ialah untuk mengetahui peran pariwisata dalam perekonomian Indonesia.

- **Pariwisata**

Pariwisata sering dijadikan sebagai penopang perekonomian daerah, dan pariwisata membantu meningkatkan pendapatan penduduk daerah tersebut. Pariwisata merupakan kegiatan yang bergerak maju dan mempengaruhi poly orang, baik secara perseorangan maupun perkelompok, dan yang menghidupkan berbagai sektor komersial (Isdarmanto, 2017).

Pariwisata adalah kegiatan yang dapat dipahami dari berbagai perspektif. UU Kepariwisataan No. 10 Republik Indonesia Tahun 2009 menjelaskan hal tersebut (Ismayanti, 2020). **Pertama**, pariwisata adalah perjalanan seseorang maupun sekelompok orang ke suatu tempat hiburan khusus, pengembangan diri dan temukan pemandangan unik untuk sementara. **Kedua**, wisatawan ialah persona yang melangsungkan perjalanan. **Ketiga**, pariwisata merupakan kegiatan wisata yang beraneka segi dan memiliki berbagai fasilitas dan layanan ditawarkan oleh masyarakat, instansi, dan pemerintah. **Keempat**, pariwisata ialah segala aktivitas yang berkaitan dengan pariwisata, yang bertemperamen beragam dan multidisiplin, ini adalah hasil dari kebutuhan setiap individu, setiap negara, dan intraksi wisatawan dengan masyarakat lokal. **Kelima**, industri pariwisata ialah perusahaan yang menawarkan barang dan jasa untuk permintaan perjalanan. **Keenam**, pengusaha wisata merupakan orang atau sekelompok orang yang bekerja di bidang pariwisata. **Ketujuh**, industry pariwisata ialah sekelompok usaha yang saling berkait untuk memproduksi barang dan jasa yang memuaskan permintaan dalam perjalanan. Konsep industri sering dikaitkan dengan seluruh aktivitas ekonomi khalayak dimana bahan baku maupun raw material transfortasi menjadi produk setengah selesai atau produk jadi,pabrik sering disebut kegiatan produksi (*production*). Definisi lain dari pariwisata merupakan pengaturan institusi dalam bentuk publik bahkan secara rahasia, terkait dengan peningkatan pabrikasi, pemasaran produk dan jasa yang memenuhi keinginan wisatawan. Industri pariwisata adalah cabang ekonomi yang mencakup beberapa perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang memberikan kesenangan berwisata kepada wisatawan (Isdarmanto, 2017).

Pariwisata memiliki empat komponen utama yaitu transportasi, atraksi, akomodasi dan layanan pendukung yang merupakan komponen yang sangat penting. Unsur-unsur tersebut yang menjadi daya tarik utama pariwisata, antara lain sebagai berikut (Ashoer, 2021).

1. Cuaca yang menyenangkan untuk berlibur, cuaca yang baik merupakan bahan yang sangatpenting karena berperan penting dalam memiliki suasana yang menyenangkan waktu liburan atau pengalaman yang tidak menyenangkan.
2. Daya tarik pemandangan, daya tarik wisata seperti gunung, danau, air terjun, gletser merupakan kekuatan yang menarik orang untuk mengunjunginya.
3. Faktor sejarah dan budaya (*historical and cultural factor*), kepentingan sejarah dan budaya sangat menarik minat banyak orang.
4. Aksesibilitas adalah sarana yang digunakan wisatawan untuk mengakses kawasan tempat objek wisata berada.
5. Layanan (amenitas) adalah alat bantu yang diperlukan untuk pusat wisata, tujuan pantai seperti berenang, berperahu, berlayar, berselancar, dan layanan lain seperti menari, rekreasi, dan hiburan sangat penting untuk setiap resor wisata.

Dalam Rekomendasi Statistik Pariwisata Internasional 2008 yang disusun oleh UNWTO, tiga bentuk utama pariwisata adalah sebagai berikut (Ashoer, 2021):

(1) Pariwisata domestik adalah aktivitas pengunjung yang bertempat tinggal di kawasan referensi negara. Bepergian dalam satu negara lebih mudah karena tidak memerlukan dokumen perjalanan resmi atau formalitas seperti pemeriksaan kesehatan wajib dan penukaran mata uang. Dalam pariwisata lokal, para wisatawan biasanya tidak mempunyai banyak kesulitan bahasa atau masalah pertukaran mata uang. **(2)** *Inbound Tourism* adalah kegiatan pengunjung yang berada di negara referensi. Ketika orang bepergian ke luar negeri, itu disebut *inbound tourism* di negara yang mereka tuju. **(3)** Wisata *outbound* adalah kegiatan pengunjung domestik di luar negara acuan. Jika seorang turis bepergian ke luar negeri bukan bepergian darinegaranya sendiri, karena ia bepergian ke luar negaranya sendiri.

Perekonomian Indonesia

Ekonomi Indonesia meliputi semua aktivitas serta syarat perekonomian pada Indonesia. Sistem ekonomi yang dianut oleh negara tersebut ialah ekonomi pancasila, yaitu sistem ekonomi yang dijiwai oleh ideologi pancasila, perjuangan bersama sesuai kekeluargaan serta gotong royong nasional. Sistem ekonomi ini diklaim juga demokrasi ekonomi. Landasan filosofis sistem ekonomi Indonesia ialah Pancasila dan konstitusinya pada Pasal 23, 27, 33 dan34 UUD 1945 (Lasmi, 2020).

Sistem ekonomi merupakan sistem yang mencakup dan menghubungkan ekonomi antara beberapa orang dan sebuah lembaga dalam suatau perkumpulan. Suatu pola perekonomian tidak boleh berpijak semdiri, tetapi harus berkaitan pada filosofi, bisnis, serta gaya hidup komunitas setempat. Jika skema ekonomi sebenarnya adalah suatu unsur sistem kehidupan masyarakat (Sudarto, 2021).

Ada beberapa jenis sistem ekonomi, yaitu sebagai berikut (Andi Ika Fahrika dan Zulkifli, 2020: 92-96): **(1)** Bentuk ekonomi kapitalis ialah sistem ekonomi secara langsung melestarikan kekayaan produktif dan berfokus pada produksi yang dilakukan dengan konsesi. Sasaran kepemilikan individu adalah mendapatkan untung tinggi atas penggunaan kekayaan yang dihasilkan. Jelaslah bahwasannya hukum kontrak sebagai mesin besar kapitalisme memupuk motif keuntungan bersama dengan institusi pewarisan. **(2)** Sistem ekonomi sosialis memiliki pengertian berlawanan dengan kapitalis. Menurut kaum sosialis, pasar perlu dikontrol secara terpumpun. Ada beraneka ragam penyimpangan di dalam sistem pasar yang mencegahnya berfungsi secara efisien. Jadi negara perlu berpartisipasi dalam perekonomian. Peristiwa penting yang perlu diperhatikan tentang sistem ekonomi sosialis yaitu ia bukanlah skema ekonomi yang mengabaikan peran pokok modal. **(3)** Sistem ekonomi campuran merupakan struktur yang mencakup sejumlah unsur ekonomi kapitalis dan sosialis, pada masa sekarang sebuah negara belum ada mengaplikasikan sistem ekonomi sosialis maupun kapitalis 100% kecuali Hermit Kongdom. Sistem tersebut merupakan gabungan dari kedua aktivitas metode ekonomi dengan derajat kendali yang berbeda-beda. Tujuan pembangunan ekonomi negara adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ini adalah salah satu kriteria keberhasilan suatu negara dalam proses pembangunan. Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari peran pemerintah sebagai sumber daya kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan PDB riil. Produk domestik bruto di tingkat nasional atau regional Ini adalah total pendapatan atau total pengeluaran suatu negara untuk produksi barang dan jasa periode waktu tertentu. Perlunya kebijakan ekonomi yang mendorong pertumbuhan produksi prestasi adalah salah satu syarat yang diperlukan untuk perbaikan kepedulian sosial di negara berkembang.

Pariwisata sangat erat kaitannya dengan perekonomian Indonesia, sehingga banyak peneliti melakukan penelitian tentang peran pariwisata dalam perekonomian Indonesia. Kajian Helmi Aliansayah (2019) dan Wawan Hermawan (2019) menyimpulkan bahwa praktik turisme menjadi bagian penanaman modal, dimana kajian tersebut memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa Barat, seperti bertambahnya jumlah restoran dan hotel dan juga kamar. Kajian Anggita Permata Yakup (2019) menyatakan bahwa pariwisata memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan mempengaruhinya ketika angkatan kerja meningkat.

METODE

Teknik yang akan disajikan didalam penelitian ialah metode kualitatif deskriptif. Pengarang memakai observasi *library research*, yakni aktivitas yang berkaitan dengan sistem pengumpulan informasi perpustakaan (Mahmud, 2011). Data yang dipakai didalam artikel bersifat inferior yaitu bahannya bersumber dari buku, majalah dan sumber online, serta informasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu penerapan pariwisata dalam perekonomian Indonesia. Cara menghimpun data menggunakan sistem dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber referensi (tertulis dan grafik, catatan perdaganagan atauliteratur, dokumen pemerintah, analisis industri media, dan situs web) (Sugiyono, 2015). Penulis memahami dan menjaga hal-hal penting selama proses analisis data dengan menunjukkan reduksi dan deskripsi singkat tentang tinjauan pustaka yang dikembangkan dalam karya ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alasan Pesatnya Pertumbuhan Pariwisata di Indonesia Dengan berkembangnya fenomena 3T (transportasi, telekomunikasi dan pariwisata), industri pariwisata di Indonesia mengalami percepatan karena beberapa hal sebagai berikut (Widyatmaja, 2017) :

1. Kemajuan Teknologi

Seiring kemajuan teknologi, hal itu mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, termasuk transportasi dan komunikasi. Kehadiran transportasi dapat memudahkan wisatawan untuk datang dan mengunjunginya. Banyak turis tertarik untuk bergabung dengan grup. Melalui komunikasi, wisatawan juga dapat berkomunikasi dengan pemilik grup dengan sangat nyaman, memberi tahu wisatawan tentang biaya kunjungan dan kapan harus pergi ke tempat wisata tersebut. Nah, kemajuan teknologi juga bisa mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah karena informasi yang diperlukan sudah tersedia dan aksesibilitasdestinasi wisata sudah cukup.

2. Kebijakan dan Keamanan

Masalah politik dan keamanan suatu negara tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi, tetapi juga industri pariwisata. Faktor keamanan menjadi perhatian bagi setiap wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata, sehingga fenomena seperti terorisme dan ketidakstabilan politik akan menjadi pikiran setiap wisatawan. Selain itu, faktor kesehatan suatu tempat seperti ada tidaknya penyakit menular di suatu daerah dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk berwisata. Oleh karena itu, negara dengan kebijakan yang stabil dan keamanan yang terjamin dapat meningkatkan jumlah orang yang datang ke negara kita untukberwisata.

3. Demografi

Populasi dunia meningkat setiap tahun. Populasi ini dapat menawarkan peluang besar bagi industri pariwisata untuk tumbuh dan berkembang. Biasanya ada segmen perjalanan domestik dan internasional, yang mencakup usia, jenis kelamin, dan minat.

Berdasarkan ketiga faktor diatas sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan pariwisata, dimana Indonesia mengalami pertumbuhan teknologi sangat cepat, sehingga dapat membantu meningkatkan jumlah wisatawan, dan dengan bertambahnya jumlah wisatawan maka akan menaikkan pendapatan negara kita yaitu Indonesia. Demikian pula politik dan keamanan Indonesia tetap stabil tanpa masalah. Jumlah penduduk Indonesia

juga semakin bertambah setiap tahunnya, sehingga juga dapat mendukung pertumbuhan dan kemajuan pariwisata di Indonesia.

Adapun faktor lain yang mengakibatkan pesatnya perkembangan pariwisata di negara indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kekayaan alam dan budaya: Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang beragamdan menarik, seperti pegunungan dan budaya tradisional yang masih terjaga dengan baik menjadi magnet bagi wisatawan yang berkunjung ke Indonesia.
2. Perbaikan Infrastruktur: Pemerintah Indonesia terus meningkatkan infrastruktur sektor pariwisata, seperti bandara, jalan tol dan pembangunan hotel, yang memudahkan wisatawan untuk berwisata ke Indonesia dan meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata.
3. Pendukung Pariwisata: Industri pariwisata Indonesia yang terus berkembang memberikandukungan yang besar bagi perkembangan pariwisata yang tercermin dari banyaknyarestoran dan tempat wisata yang dibangun di Indonesia.

Peran Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia

Wisata melambangkan taktik perubahan ekonomi rakyat khususnya masyarakat Indonesia, sebab gerakan pariwisata berkenaan langsung dengan aktivitas komunitas di kawasan rekreasi. Interaksi yang sama-sama berguna antara pariwisata, komunitas serta pengunjung yang harmonis dan ramah lingkungan. Ini adalah tempat di mana wisatawan melakukan perjalanan untuk berbagai tujuan seperti rekreasi, perjalanan bisnis dan pendidikan. Tentunya kegiatan ini membutuhkan akomodasi, istirahat, tempat makan, dinas ekspedisi dan kios oleh-oleh untuk pendatang. Kebutuhan wisatawan bisa difasilitasi masyarakat di kawasantersebut.

Pada dasarnya, populasi di kawasan wisata harus kreatif dalam kegiatan wisatanya untuk menciptakan kesan bahwa wisatawan dan masyarakat sekitar mendapat manfaat dari kreativitas tersebut. Berikut beberapa peran pariwisata dalam perekonomian masyarakat Indonesia yaitu (Ashoer, 2021) :

1. Kesatuan kebangsaan, yaitu banyaknya warga yang melakukan perjalanan ke kawasan wisata, akan membantu meningkatkan persaudaraan pengunjung dan pemahaman mereka tentang koordinasi aturan suatu kegiatan dalam meningkatkan kesunyian dan

persatuan bangsa.

2. Pengentasan kemiskinan, khususnya pariwisata, memberikan peluang bekerja untuk seluruh rakyat Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, selain keterampilan wisata daerah dan sejarah yang bermanfaat, turisme juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di berbagai daerah dengan potensi ekonomi yang rendah.
3. Pembangunan berkelanjutan yaitu gerakan pelancong yang memberikan keelokan tempat, kekayaan budaya dan penyambutan ramah akan mencapai pertumbuhan ekonomi yang sangat penting melalui pembangunan pariwisata.
4. Pelestarian budaya yaitu pariwisata memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pelestarian budaya, termasuk perlindungan dalam mengembangkan dan menggunakan kebudayaan nasional di suatu daerah.
5. Menghadirkan kebutuhan vital dan hak asasi manusia, khusunya pariwisata, ini telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat, terutama dengan diperkenalkannya program liburanyang lebih lama dan rekreasi berbayar.
6. Memajukan perniagaan serta kegiatan manufaktur dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan yang teratur harus memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi di daerah tujuan wisata. Pemanfaatan bahan dan produk lokal dalam jasa sektor pariwisata juga akan menguatkan industri lokal yang berperan menyimpan komoditas juga jasa yang berguna untuk mayarakat sekitar pariwisata.
7. Perkembangan teknologi ditandai dengan kompleksitas dan persaingan yang ketat untuk menarik destinasi pariwisata, tuntutan akan teknologi maju khususnya dalam bidang industri akan mendorong destinasi pariwisata untuk mengembangkan kemampuan dengan pemanfaatan teknologi terbaru yang mendukung pendapatan ekonomi melalui kemajuan teknologi tersebut.

Fungsi pariwisata lainnya dalam perekonomian Indonesia adalah:

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan mata uang nasional. Dengan banyaknya jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara, keberadaan pariwisata di Indonesia dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya jumlah wisatawan yang banyak. Misalnya ada hotel, restoran dan pertokoan, sehingga bisa menambah devisa negara.

2. Membuka lapangan kerja baru.

Pariwisata juga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal karena dengan adanya pariwisata tentu saja membutuhkan para karyawan-karyawan dalam membantu semua kegiatan dalam pariwisata tersebut, misalnya adanya pendamping wisata dan juga masih banyak pekerjaan lain yang tidak bisa dikerjakan oleh pemimpin wisata itu sendiri.

3. Menghindari pengangguran atau setidaknya menguranginya, dengan adanya industri pariwisata maka dibutuhkan tenaga kerja yang banyak untuk mendukung perkembangan industri pariwisata, dan tentunya banyak lapangan kerja bagi mereka yang tidak dapat memperoleh pekerjaan sehingga mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia

Saat ini, pariwisata sering dipahami sebagai mesin yang menggerakkan perekonomian atau menciptakan uang bagi perekonomian. Akan tetapi pada hakikatnya, pariwisata mempunyai jangkauan pembangunan inti yang lebih luas untuk negara. Sedangkan menurut IUOTO (*International Federation of Official Travel Organizations*), Indonesia perlu mengembangkan pariwisata karena beberapa alasan, yaitu sebagai berikut (Isdarmanto, 2017):

1. Pariwisata sebagai mesin pembangunan ekonomi di Indonesia.
2. Meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan industri komunikasi, transportasi, perumahan dan jasa lainnya.
3. Fokus pada pelestarian kualitas kultur juga kemasyarakatan untuk menjadikannya bernilaiekonomi.
4. Pemerataan manfaat konsumsi wisatawan di destinasi.
5. Pencetus laba.
6. Sekering perdagangan internasional.
7. Mendorong berkembangnya institusi pendidikan kepariwisataan profesional dan organisasikerier, serta membentuk akal pandai bergaul yang handal dan beradab.
8. Pangsa pasar buatan dalam negeri, yang memungkinkan diversifikasi produk lebih

besar sejalan dengan dinamika sosial ekonomi daerah tujuan.

Perkembangan industri pariwisata tentunya memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia, dan terdapat dua jenis dampak positif dan negatif, penjelasannya adalah sebagai berikut (Widyatmaja, 2017) :

1. Dampak positif pariwisata yang berkenaan dengan ekonomi

   a. Penerimaan valuta asing

Pemasukan di bidang wisata bakal mengembangkan ekonomi komunitas lokal serta membuat insentif untuk investasi dan mengarah pada pertumbuhan sektor keuangan serta pertumbuhan devisi ekonomi lainnya. Kehadiran orang asing ke daerah tujuan wisata akan mendorong tumbuhnya usaha devisa yang akan membagikan bantuan dan fasilitas kepada pengunjung selama melakukan penjelanan.

   b. Dedikasi mengenai penghasilan nasional

   Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan masyarakat bisa dibagi menjadi dua kategori:

   1) Peran tetap bersumber dari iuran penghasilan yang dipungut dari wisatawan dan tenaga pariwisata di kawasan wisata yang dipungut langsung oleh otoritas pajak daerah tujuanwisata.

   2) Peran tidak langsung pariwisata dalam penerimaan pemerintah berasal dari pajak atau tarif atas barang impor dan pajak atas kunjungan wisatawan.

   c. Sebagai imbalan atas penciptaan lapangan kerja

   Pariwisata adalah kontributor utama internasional untuk penciptaan lapangan kerja, penciptaan bisnis terikat dalam wisata (seperti bisnis penyediaan fasilitas, taksi dan perusahaan wisata) dan karya yang ada untuk suvenir.

   d. Infrastruktur

   Pengembangan pariwisata juga dapat mendorong pemerintah daerah untuk menyediakan infrastruktur, penyediaan air minum, listrik, angkutan umum, dan fasilitas pendukung lainnya yang lebih baik, hal ini merupakan konsekuensi tak terhindarkan dari peningkatan kualitas hidup wisatawan dan penduduk lokal.

e. Perluasan ekonomi dalam negeri

Penerimaan dari kawasan wisata sering dimanfaatkan untuk memperkirakan kadar ekonomi zona wisata. Meskipun pendapatan daerah sulit dihitung karena tidak semua pengeluaran pariwisata terlihat, yaitu pendapatan pekerja informal seperti supir taksiinformal dan pemandu wisata informal.

2. Dampak negatif pariwisata terhadap perekonomian (Widyatmaja, 2017) :

a. Kebocoran

Kebocoran pengembangan pariwisata di kawasan wisata dapat dibedakan menjadi dua jenis misalnya, kebocoran impor dan ekspor, dimana kebocoran impor biasanya terjadi dalam situasi industri pariwisata membutuhkan perangkat standar internasional, masyarakat lokal atau tidak termasuk dalam makanan dan minuman impor tersedia di dalam negeri. Jika makanan dan minuman yang memenuhi standar internasional di negara berkembang harus didatangkan dari luar negeri karena tidak memenuhi standar, sehingga produk lokal dan masyarakat lokal tidak dijadikan sebagai produsen untuk memasarkan produknya ke pariwisata, pariwisata juga harus mengeluarkan biaya yang sangat besar dimana ditanggung untuk mengimpor produk sesuai dengan standar internasional.

Studi dari banyaknya sasaran pada bangsa belum maju menunjukkan tingkat gesekanberjalan antara 40% sampai 50% dari total penerimaan pariwisata, dan antara 10% sapai 20% di ekonomi yang lebih kecil, sementara gangguan ekspor kerap beredar pada pengembangan tujuan wisata, terutama di negara sedang dikembangkan, sering kali membutuhkan sejumlah uang besar dan investasi untuk membangun infrastruktur dan fasilitas sebagai imbalan atas keuntungan perdagangan dan investasi kita. Kita membayar uang kita ke negara kita tanpa hambatan, dan inilah yang dikenal sebagai perjalanan ekspor.

b. Wisata *Enclave*

Pariwisata domestik sering diasosiasikan dengan tujuan wisata yang dianggap sebagai persinggahan saja, seperti tur yang dioprasikan dengan kapal pesiar, dimana hanya satu persinggahan yang dilakuakan di satu tujuan, sehingga keuntungan dari kapal pesiar rendah bahkan tidak membawa keuntungan ekonomi bagi masyarakat dari destinasi yang dikunjungi.

c. Biaya infrastruktur

Secara tidak sadar ternyata pengembangan pariwisata sesuai standar luar negeri bisa sebagai beban keuangan individual kepada pejabat, sehingga fiskus berkeinginan menanggungnya terkait pembangunan infrastruktur, penerimaan pajak dari bagian ini hendaklah ditanggung dan dinaikkan, yang berarti bahwa pajak harus dinaikkan untuk sektor publik.

d. Inflasi

Kenaikkan permintaan wisatawan akan barang dan jasa yang menghasilkan peningkatan "inflasi" terus menerus, yang tentunya bakal berakibat negatif pada penduduk lokal, yang tidak meningkatkan pendapatan mereka secara proporsional, yang berarti jika pendapatan penduduk setempat, jumlah penduduk bertambah tetapi tidak sebanding denganharga, kenaikannya tidak proporsional, menandakan daya beli penduduk setempat rendah.

e. Ketergantungan ekonomi

Keanekaragaman industri dalam perekonomian menunjukkan kesehatan suatu negara, jika perekonomian suatu negara hanya bergantung perekonomiannya pada sektor tertentu saja seperti pariwisata maka akan membuat negara tersebut bergantung pada pariwisata sebagai sektor ekonomi negara tersebut, akibatnya kelangsungan ekonominya menjadi risiko yang sangat tinggi.

Di beberapa negara, khususnya Indonesia dengan sumber daya yang terbatas, pariwisata harus dikembangkan yang tidak dianggap padat sumber daya tetapi negara dengan sumber daya yang berbeda harus dapat mengembangkan sektor lain secara proporsional.

f. Karaktristik musiman

Industri pariwisata memiliki musim-musim tertentu, seperti musim puncak yaitu ketika jumlah wisatawan lebih banyak, penginapan akan penuh dengan para pengunjungwisata, dan keadaan ini akan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan usaha pariwisata dan tingkat jumlah pengguna penginapan. Dan ada juga musim pengunjung sepi sehinggayang menginap di hotel tidak sesuai dengan harapan para pengusaha, sehingga pendapatan industri pariwisata menurun yang sering dinenal dengan masalah musiman.

Dengan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pariwisata sangat berpengaruh terhadap perekonomian dimana dengan adanya industri pariwisata dapat memberikan efek positif seperti bertambahnya pendapatan suatu negara, dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang masih belum mendapatkan pekerjaan, dan juga sebagai wadah untuk menarik orang asing mengunjungi tempat wisata yang telah disediakan. Selain itu ada pula dampak negatif yang kita hadapi dengan tambah majunya industri pariwisata yangada di negara Indonesia.

KESIMPULAN

Pariwisata ialah suatu aktivitas yang mengikut sertakan orang-orang dengan jumlah maksimal serta membawa dinamisme ke berbagai sektor usaha. Pariwisata memiliki empat komponen dasar yaitu transportasi, atraksi, akomodasi dan layanan pendukung yang merupakan komponen yang sangat penting. Oleh karena itu, pariwisata juga memerlukan sistem ekonomi, yaitu sistem yang mengatur dan membatasi hubungan ekonomi antara manusia dan lembaga dalam sistem kehidupan. Sistem ekonomi tidak serta merta terisolasi, tetapi terkait dengan filosofi, bisnis, dan gaya hidup masyarakat setempat. Sistem ekonomi sebenarnya merupakan salah satu unsur sistem kehidupan seseorang.

Di Indonesia pariwisata sangatlah berkaitan dengan perekonomian adapun penyebab pariwisata berkembang pesat di Indonesia yaitu karena faktor teknologi, dimana dengan adanya teknologi dapat memepermudah pariwisata dalam mempromosikan tempat wisatanya sehingga menarik para wisatawan untuk berkunjung, ada juga di pengaruhi karena faktor politik dan keamanan, kemudian juga dipengaruhi faktor demofrafis yaitu pertumbuhan jumlah pendudukdari tahun ke tahun.

Adapun peran pariwisata terhadap perekonomian di Indonesia salah satunya yaitu dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia karena masyarakat bisa mendapatkan penghasilandari tempat wisata yang tentu saja akan membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat tidak ada lagi katagori tidak ada pendapatan dengan demikian masyarakat miskin akanberkurang.

Kemudian dampak dari pariwisata ini terhadap perekonomian yaitu dapat meningkatkan pendapatan negara dan devisa negara sehingga negara ini bisa mensejahterakan

masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan mengelola kekayaan alam yang dimiliki Indonesia, dengan demikian pariwisata sangatlah berdampak bagi perekonomian di Indonesia,dengan semakin berkembang pariwisata di Indonesia maka dapat menyokong perekonomian di Indonesia juga.

DAFTAR PUSTAKA

Ashoer, M. (2021). *Ekonomi Pariwisata.* Medan : Yayasan Kita Menulis.

Isdarmanto. (2017). *Dasar-dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata.* Yogyakarta: Pengetahuan Bartending Mixing Drinks.

Ismayanti. (2020). *Dasar-dasar Pariwisata.* Jakarta: Universitas Sahid Jakarta.

Lasmi, S. A. (2020). Peran E-Commerce Terhadap Perekonomian Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 9. No. 2*, 117.

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Pustaka Setia.

Sudarto, A. (2021). *Perekonomian Indonesia Banjarmasin.* Banjarmasin: Lampung Membangun.

Sugiyono. (2015). *Metode Pebelitian dan Penegembangan (Research and Developoment).* Bandung: Alfabeta.

Widyatmaja, K. S. (2017). *Ilmu Pariwisata.* Denpasar: Pustaka Larasan.